

INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER



Oleh :

Rafif Dwi Nur Andika (23 421 008)

Muhammad Fajar (23 421 010)

Aryo Jesen Lobya (23 421 016)

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI JAYAPURA TAHUN
2025**

1. Visibility of system status:

Apakah sistem memberi info tentang apa yang sedang terjadi.

Contoh: Halaman *Konfirmasi Data 1* menampilkan status “Petugas-2” sehingga pengguna tahu bahwa sistem menunggu scan sidik jari.



2. Match Between System and Real World

Apakah bahasa dan tampilan sesuai logika dunia nyata.

Contoh: Istilah seperti “NIK”, “Status Memilih”, “Lokasi TPS” sesuai dengan konteks Pemilu.



3. User Control and Freedom

Pada prototype ini **setiap halaman sudah memiliki tombol “Kembali”**, sehingga pengguna atau petugas bisa kembali ke halaman sebelumnya jika melakukan kesalahan input atau ingin mengulang proses. Fitur ini memberikan kontrol yang lebih baik dan mengurangi kesalahan navigasi. **Untuk masalah ini rating : 1**

4. Consistency and Standards

Apakah tampilan dan istilah konsisten.

Contoh: Penggunaan istilah “Sudah Memilih / Belum Memilih” konsisten pada halaman daftar peserta.

NO	NIK	NAMA	STATUS
1	3322070009000041	RAFIF ANDIKA	SUDAH MEMILIH
2	3322070009000042	JESEN LOBYA	BELUM MEMILIH
3	3322070009000043	MUHAMMAD FAJAR	SUDAH MEMILIH
4			
5			
6			
7			
8			

5. Error Prevention

Apakah sistem mencegah kesalahan sebelum terjadi.

Masalah pada Prototype

Tidak ada validasi NIK (bisa input kurang dari 16 digit).

Tidak ada peringatan sebelum tindakan penting (misalnya ubah status).

Tidak ada pesan error jika sidik jari gagal atau NIK tidak ditemukan.

Tidak ada instruksi untuk menghindari kesalahan saat verifikasi.

Dampak:

Pengguna mudah melakukan kesalahan dan sistem tidak membantu mencegahnya.

Untuk masalah ini rating : 4

6. Recognition Rather Than Recall

Pengguna tidak perlu mengingat banyak hal.

Contoh: Data pemilih ditampilkan ulang sebelum verifikasi, sehingga pengguna tidak perlu mengingat info sebelumnya.



7. Flexibility and Efficiency of Use

Sistem bisa cepat digunakan oleh pemula dan ahli.

Masalah pada Prototype

Di halaman **Daftar Peserta Memilih**, tidak ada fitur pencarian, filter, atau sortir.

- Petugas harus scroll manual, kurang efisien.

Di halaman **Verifikasi Sidik Jari**, tidak ada cara cepat untuk **mengulang proses** atau melompat ke menu lain.

- Alur terasa lambat dan kaku.

Navigasi petugas tidak memiliki **shortcut** atau tombol cepat kembali ke halaman awal.

- Tidak fleksibel saat digunakan di TPS yang membutuhkan kecepatan.

Dampak:

Proses kerja menjadi kurang cepat dan tidak mendukung pengguna ahli (petugas) yang butuh efisiensi. **Untuk masalah ini rating : 3**

8. Aesthetic and Minimalist Design

Tampilan sederhana, fokus pada informasi penting.

Contoh: Setiap halaman hanya berisi satu fungsi utama (contoh: halaman verifikasi hanya untuk scan sidik jari).



9. Help Users Recognize, Diagnose, Recover from Errors

Jika terjadi error, apakah pengguna diberi pilihan memperbaikinya.

Masalah pada Prototype

Jika **NIK salah atau tidak ditemukan**, tidak ada pesan error.

- Pengguna bingung karena layar tidak memberi informasi apa pun.

Jika **verifikasi sidik jari gagal**, tidak ada pesan atau instruksi “coba lagi”.

- Pengguna tidak tahu langkah selanjutnya.

Pada bagian petugas, tidak ada notifikasi jika terjadi kesalahan saat mengelola data pemilih.

- Sulit mengetahui apa yang salah.

Dampak:

Pengguna tidak bisa mengenali kesalahan yang terjadi dan tidak diberi bantuan untuk memperbaikinya. Ini membuat proses berisiko macet dan membingungkan.

Untuk masalah ini rating : 3

10. Help and Documentation

Apakah ada bantuan atau panduan cara pakai.

Walaupun di dalam aplikasi **tidak ada panduan atau dokumentasi**, proses pemakaian **dibantu langsung oleh petugas TPS** yang memandu pemilih.

Karena itu, risiko kebingungan pengguna memang **lebih kecil** dibanding aplikasi yang dipakai sendiri tanpa pendampingan.

Untuk masalah ini rating : 1

Kesimpulan dari evaluasi Sistem Verifikasi Sidik Jari Sebagai Berikut :

10 Heuristic Evaluation	Severity Range				
	0	1	2	3	4
Visibility of System Status					
Match Between System and Real World					
User Control and Freedom	*				
Rating masalah untuk aspek ini menjadi lebih rendah, karena fitur kontrol sudah tersedia					
Consistency and Standards					
Error Prevention					*
Hal ini membuat pengguna mudah salah tanpa ada bantuan sistem.					
Recognition Rather Than Recall					
Flexibility and Efficiency of Use					
Sistem masih kurang efisien karena belum ada fitur pencarian, filter, atau navigasi cepat.					*
Aesthetic and Minimalist Design					
Help Users Recognize, Diagnose, Recover from Errors					
Tanpa pesan kesalahan, pengguna tidak tahu apa yang terjadi dan harus bagaimana.					*
Help and Documentation					
Tidak ada panduan di dalam aplikasi, namun proses tetap terbantu karena ada petugas TPS yang memandu langsung.	*				